Lampiran 4 Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Terapan Lingkup Informatika dan Komputer



### **AKREDITASI PROGRAM STUDI**

# MATRIKS PENILAIAN KINERJA PROGRAM STUDI DAN SUPLEMEN PROGRAM VOKASI DIPLOMA IV (SARJANA TERAPAN)

## LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI INFOKOM FEBRUARI 2022

JI. Damai No. 8 Warung Jati Barat (Margasatwa) Jakarta Selatan 12540 Telp (021) 78839502 | Fax (021) 78839481 e-mail : sekretariat@laminfokom.or.id



### DAFTAR ISI

I	MATRIKS PENILAIAN KINERJA PROGRAM STUDI	3
Ш	BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI VOKASI DIPLOMA IV (SARJANA TERAPAN) LAM INFOKOM	63
Ш	BOBOT BAGIAN / KRITERIA	67
I۷	PERSENTASE INPUT, PROSES, OUTPUT/OUTCOME	68



#### I. MATRIKS PENILAIAN KINERJA PROGRAM STUDI

Jeni s	_	No. Buti r	Bob ot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
i	1	A	∞	Kondisi Eksternal	menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS dengan sangat komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS secara komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS secara cukup komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS secara kurang komprehensif.
i	2	В		Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, serta konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, cukup komprehensif dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.



Krite	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi											
i	3	1.1	0,5	1.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Visi, Misi, Tujuan, Strategi (VMTS) UPPS dan PS.	dan IKT yang berkaitan dengan Visi, Misi, Tujuan, Strategi (VMTS) UPPS dan PS yang mencakup: A. Rumusan VMTS UPPS	Tersedianya rumusan VMTS UPPS dan PS yang sangat sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Tersedianya rumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Tersedianya rumusan VMTS UPPS dan PS yang cukup sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Tersedianya rumusan VMTS UPPS dan PS yang kurang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.			
i	4		0,25	B. Rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS.	B. Rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS yang memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Tersedianya rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS sangat memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Tersedianya rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Tersedianya rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS cukup memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Tersedianya rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS kurang memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.			
i	5		0,25	C. Rumusan visi keilmuan PS.	C. Rumusan visi keilmuan PS mengandung muatan KKNI level 6.	Tersedianya rumusan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara sangat jelas.	Tersedianya rumusan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara jelas.	Tersedianya rumusan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara cukup jelas.	Tersedianya rumusan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara kurang jelas.			
р	6	1.2	0,5	1.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang	berkaitan dengan VMTS	Terlaksananya VMTS UPPS dan PS yang sangat efektif dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program	Terlaksananya VMTS UPPS dan PS yang efektif dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program	Terlaksananya VMTS UPPS dan PS yang cukup efektif dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program	Terlaksananya VMTS UPPS dan PS yang kurang efektif dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program			



				VMTS UPPS dan PS.	UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan	Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, disertai bukti sahih.	Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, disertai bukti sahih.	Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, disertai bukti sahih.	Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, disertai bukti sahih.
р	7		0,25	B. Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS.	pencapaian VMTS UPPS dan PS yang memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi	Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS dengan sangat efektif dilengkapi dengan tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS dengan efektif dilengkapi dengan tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS dengan cukup efektif dilengkapi dengan tahapan yang cukup jelas, dokumen yang cukup lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS dengan kurang efektif dilengkapi dengan tahapan yang kurang jelas, dokumen yang kurang lengkap dan kurang terkait pencapaian visi misi.
р	8		0,25	C. Keterlaksanaan visi keilmuan PS.	muatan KKNI level 6.	Keterlaksanaan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Keterlaksanaan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara efektif disertai bukti yang sahih.	Keterlaksanaan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Keterlaksanaan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	9	1.3	1		secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan sangat efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang	secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik	1.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan kurang efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang



					tendik dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS dan PS.	baru yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, termasuk survei pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS dan PS.	dengan VMTS UPPS dan PS, termasuk survei pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS dan PS.	baru yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, termasuk survei pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS dan PS.	baru yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, termasuk survei pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS dan PS.
р	10	1.4	0,5	dan implementasi terhadap hasil evaluasi	rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang kurang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.
p	11	1.5		optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT)	penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, disertai bukti yang sahih.



Krite	riteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama											
i	12	2.1	1	2.1 [PENETAPAN]	2.1 [PENETAPAN]	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen			
				A. Ketersediaan	Ketersediaan dokumen	kebijakan, standar,	kebijakan, standar,	kebijakan, standar,	kebijakan, standar,			
				dokumen kebijakan,	kebijakan, standar, IKU,	IKU, dan IKT yang						
				standar, IKU, dan IKT	dan IKT yang berkaitan	sangat memenuhi	memenuhi berkaitan	cukup memenuhi	kurang memenuhi			
				yang berkaitan dengan	dengan Tata Kelola, Tata	berkaitan dengan Tata	dengan Tata Kelola,	berkaitan dengan Tata	berkaitan dengan Tata			
				Tata Kelola, Tata	Pamong, dan Kerjasama	Kelola, Tata Pamong,	Tata Pamong, dan	Kelola, Tata Pamong,	Kelola, Tata Pamong,			
				Pamong, dan	mencakup:	dan Kerjasama	Kerjasama mencakup:	dan Kerjasama	dan Kerjasama			
				Kerjasama terkait	A. Sistem tata pamong	mencakup:	A. Sistem tata pamong	mencakup:	mencakup:			
				sistem tata pamong.	yang memenuhi aspek: a)	A. Sistem tata pamong	yang memenuhi aspek:	A. Sistem tata pamong	A. Sistem tata pamong			
					kredibel, b) transparan, c)	yang memenuhi aspek:	a) kredibel, b)	yang memenuhi aspek:	yang memenuhi aspek:			
					akuntabel, d) bertanggung	a) kredibel, b)	transparan, c)	a) kredibel, b)	a) kredibel, b)			
					jawab, dan e) adil.	transparan, c)	akuntabel, d)	transparan, c)	transparan, c)			
						akuntabel, d)	bertanggung jawab,	akuntabel, d)	akuntabel, d)			
						bertanggung jawab,	dan e) adil.	bertanggung jawab,	bertanggung jawab,			
						dan e) adil.		dan e) adil.	dan e) adil.			
i	13		1	B. Ketersediaan sistem	B. Ketersediaan sistem	Tersedianya sistem	Tersedianya sistem	Tersedianya sistem	Tersedianya sistem			
				pengelolaan	pengelolaan fungsional	pengelolaan	pengelolaan	pengelolaan	pengelolaan			
				fungsional dan	dan operasional UPPS dan	fungsional dan	fungsional dan	fungsional dan	fungsional dan			
				operasional UPPS dan	PS yang didukung	operasional UPPS dan	operasional UPPS dan	operasional UPPS dan	operasional UPPS dan			
				PS.	kecukupan dokumen yang	PS yang didukung	PS yang didukung	PS yang didukung	PS yang didukung			
					diperlukan.	dokumen yang	dokumen yang	dokumen yang	dokumen yang			
						diperlukan, serta bukti	diperlukan, serta bukti	diperlukan, serta bukti	diperlukan, serta bukti			
						yang sahih dan sangat	yang sahih dan	yang sahih dan cukup	yang sahih dan kurang			
						lengkap.	lengkap.	lengkap.	lengkap.			
i	14		1	C. Ketersediaan	C. Ketersediaan kebijakan	Tersedianya kebijakan	Tersedianya kebijakan	Tersedianya kebijakan	Tersedianya kebijakan			
				kebijakan terkait	terkait pengembangan	terkait pengembangan	terkait pengembangan	terkait pengembangan	terkait pengembangan			
				pengembangan	kerjasama.	kerjasama disertai	kerjasama disertai	kerjasama disertai	kerjasama disertai			
				kerjasama.		bukti yang sahih dan						
						sangat lengkap.	lengkap.	cukup lengkap.	kurang lengkap.			
i	15		1	D. Ketersediaan fungsi	D. Ketersediaan fungsi	Tersedianya fungsi	Tersedianya fungsi	Tersedianya fungsi	Tersedianya fungsi			
				kelembagaan sistem	kelembagaan sistem	kelembagaan sistem	kelembagaan sistem	kelembagaan sistem	kelembagaan sistem			
					penjaminan mutu internal.	penjaminan mutu	penjaminan mutu	penjaminan mutu	penjaminan mutu			



				penjaminan mutu internal.		internal, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	internal, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	internal, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	internal, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
p	16	2.2	2	2.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama terkait kepemimpinan UPPS dan PS.	2.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama mencakup: A. Kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik.	Terlaksananya kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Terlaksananya kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Terlaksananya kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Terlaksananya kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
р	17		2	B. Keterlaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS.	B. Keterlaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS.	Terlaksananya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS, secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS, secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS, secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS, secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	18		2	C. Keterlaksanaan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	C. Keterlaksanaan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Terlaksananya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	19		2	D. Keterlaksanaan proses penjaminan mutu internal.	D. Keterlaksanaan proses penjaminan mutu internal.	Terlaksananya proses penjaminan mutu internal secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses penjaminan mutu internal secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses penjaminan mutu internal secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses penjaminan mutu internal secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.



p	20	2.3	5	Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian	2.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan sangat efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan cukup efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan kurang efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS.
р	21	2.4	3	Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi	standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang kurang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.
р	22	2.5	2	· ·	2.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi (peningkatan,	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan,	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif



				standar (IKU dan IKT) terkait Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	(peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama disertai bukti yang sahih.	penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama disertai bukti yang sahih.	(peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama disertai bukti yang sahih.	(peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama disertai bukti yang sahih.			
Krite	iteria 3 Mahasiswa											
i	23	3.1	1	3.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa terkait sistem rekrutmen.	3.1 [PENETAPAN] Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa mencakup: A. Sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa.	Tersedianya sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.			
i	24		1	B. Ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa.	B. Ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa.	Tersedianya sistem layanan kepada mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya sistem layanan kepada mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya sistem layanan kepada mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya sistem layanan kepada mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.			
i	25		1	C. Ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa.	C. Ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.	Tersedianya kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.			



р	26	3.2	3	3.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa terkait sistem rekrutmen.	3.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa mencakup: A. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa, sesuai Tabel 3.1 LKPS.	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara cukup efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara kurang efektif, disertai bukti yang sahih.
р	27		3	B. Keterlaksanaan mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa.	B. Keterlaksanaan mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa.	Terlaksananya mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa yang sangat memadai, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa yang memadai, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa yang cukup memadai, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa yang kurang memadai, disertai bukti yang sahih.
р	28		2	C. Keterlaksanaan upaya peningkatan animo calon mahasiswa.	C. Keterlaksanaan upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.	Terlaksananya upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional dengan sangat efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional dengan efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional dengan cukup efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional dengan kurang efektif, disertai bukti yang sahih.
р	28	3.3	3	3.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait mahasiswa.	3.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan sangat efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan cukup efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan kurang efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali



					praktik yang baru yang	praktik baik, praktik	buruk dan praktik yang	1.	praktik baik, praktik
					berkaitan dengan	buruk dan praktik yang	baru yang berkaitan	buruk dan praktik yang	buruk dan praktik yang
					mahasiswa, termasuk	baru yang berkaitan	dengan mahasiswa,	baru yang berkaitan	baru yang berkaitan
					evaluasi tingkat kepuasan	dengan mahasiswa,	termasuk evaluasi	dengan mahasiswa,	dengan mahasiswa,
					mahasiswa terhadap	termasuk evaluasi	tingkat kepuasan	termasuk evaluasi	termasuk evaluasi
					layanan mahasiswa.	tingkat kepuasan	mahasiswa terhadap	tingkat kepuasan	tingkat kepuasan
						mahasiswa terhadap	layanan mahasiswa.	mahasiswa terhadap	mahasiswa terhadap
						layanan mahasiswa.		layanan mahasiswa.	layanan mahasiswa.
р	30	3.4	2	3.4 [PENGENDALIAN]	3.4 [PENGENDALIAN]	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen
				Ketersediaan	Ketersediaan dokumen	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan
				dokumen tindak lanjut	tindak lanjut dan	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang
				dan implementasi	implementasi (revisi dan	sangat lengkap (revisi	lengkap (revisi dan	cukup lengkap (revisi	kurang lengkap (revisi
				terhadap hasil evaluasi	rekomendasi) terhadap	dan rekomendasi)	rekomendasi)	dan rekomendasi)	dan rekomendasi)
				ketercapaian standar	hasil evaluasi ketercapaian	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi
				(IKU dan IKT).	standar (IKU dan IKT) yang	ketercapaian standar	ketercapaian standar	ketercapaian standar	ketercapaian standar
					berkaitan dengan	(IKU dan IKT) yang			
					mahasiswa.	berkaitan dengan	berkaitan dengan	berkaitan dengan	berkaitan dengan
						mahasiswa.	mahasiswa.	mahasiswa.	mahasiswa.
р	31	3.5	2	3.5 [PENINGKATAN]	3.5 [PENINGKATAN]	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses
				Keterlaksanaan proses	Keterlaksanaan proses	optimalisasi secara	optimalisasi secara	optimalisasi secara	optimalisasi secara
				optimalisasi terhadap	optimalisasi (peningkatan,	sangat efektif	efektif (peningkatan,	cukup efektif	kurang efektif
				standar (IKU dan IKT)	penyesuaian, dan	(peningkatan,	penyesuaian, dan	(peningkatan,	(peningkatan,
				terkait mahasiswa.	penyelarasan) terhadap	penyesuaian, dan	penyelarasan)	penyesuaian, dan	penyesuaian, dan
					standar (IKU dan IKT) yang	penyelarasan)	terhadap standar (IKU	penyelarasan)	penyelarasan)
					berkaitan dengan	terhadap standar (IKU	dan IKT) yang	terhadap standar (IKU	terhadap standar (IKU
					mahasiswa.	dan IKT) yang	berkaitan dengan	dan IKT) yang	dan IKT) yang
						berkaitan dengan	mahasiswa disertai	berkaitan dengan	berkaitan dengan
						mahasiswa disertai	bukti yang sahih.	mahasiswa disertai	mahasiswa disertai
						bukti yang sahih.		bukti yang sahih.	bukti yang sahih.



Krite	ria 4	Sumb	er Da	ya Manusia					
i	32	4.1	2	4.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan SDM terkait ketersediaan Profil DTPR.	4.1 [PENETAPAN] Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan SDM mencakup: A. Ketersediaan Profil DTPR (kecukupan jumlah, jabfung, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, kenggotaan dalam organisasi, sertifikasi profesi dan sertifikasi kompetensi).	Tersedianya profil DTPR (kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, kenggotaan dalam organisasi, sertifikasi profesi, dan sertifikasi kompetensi) disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya profil DTPR (kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, kenggotaan dalam organisasi, sertifikasi profesi, dan sertifikasi kompetensi) disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya profil DTPR (kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, kenggotaan dalam organisasi, sertifikasi profesi, dan sertifikasi kompetensi) disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya profil DTPR (kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, kenggotaan dalam organisasi, sertifikasi profesi, dan sertifikasi kompetensi) disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	33		2	B. Ketersediaan Profil dosen industri.	B. Ketersediaan profil dosen industri (kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi).	Tersedianya profil dosen industri (kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi) disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya profil dosen industri (kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi) disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya profil dosen industri (kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi) disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya profil dosen industri (kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi) disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	34		2	C. Ketersediaan kebijakan pengembangan DTPR dan dosen industri.	C. Ketersediaan kebijakan pengembangan DTPR dan dosen industri.	Tersedianya kebijakan pengembangan dosen tetap DTPR dan dosen industri disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan dosen tetap DTPR dan dosen industri disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan dosen tetap DTPR dan dosen industri disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan dosen tetap DTPR dan dosen industri disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	35		1	D. Ketersediaan kebijakan pengembangan tenaga kependidikan.	D. Ketersediaan kebijakan pengembangan tenaga kependidikan.	Tersedianya kebijakan pengembangan tenaga kependidikan disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan tenaga kependidikan disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan tenaga kependidikan disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan tenaga kependidikan disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.



i	36	E. Ketersediaan kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/ki nerja DTPR	E.Ketersediaan kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerj a DTPR: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang infokom. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasi onal pada bidang infokom atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/	Tersedianya kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/ki nerja DTPR disertai bukti sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/ki nerja DTPR disertai bukti sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/ki nerja DTPR disertai bukti sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/ki nerja DTPR disertai bukti sahih dan kurang lengkap.
			lembaga/industri tingkat				
			wilayah/nasional/ internasional pada bidang				
			infokom.				
			e) mendapat penghargaan				



					atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasi onal.				
р	37	4.2	3	4.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan SDM terkait Kegiatan DTPR.	4.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan SDM mencakup: A. Kegiatan DTPR yang mencakup rata-rata beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi, sesuai Tabel 4.1 LKPS.	Terlaksananya kegiatan DTPR yang mencakup beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kegiatan DTPR yang mencakup beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kegiatan DTPR yang mencakup beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kegiatan DTPR yang mencakup beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	38		3	B. Keterlaksanaan kegiatan dosen industri.	B. Keterlaksanaan kegiatan dosen industri mencakup rata-rata beban tugas (EWMP) dan kepemilikan sertifikat kompetensi.	Terlaksananya kegiatan dosen industri mencakup rata-rata beban tugas (EWMP) dan kepemilikan sertifikat kompetensi secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kegiatan dosen industri mencakup rata-rata beban tugas (EWMP) dan kepemilikan sertifikat kompetensi secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kegiatan dosen industri mencakup rata-rata beban tugas (EWMP) dan kepemilikan sertifikat kompetensi secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kegiatan dosen industri mencakup rata-rata beban tugas (EWMP) dan kepemilikan sertifikat kompetensi secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	39		3	C. Keterlaksanaan pengembangan dosen tetap DTPR dan dosen industri.	C. Keterlaksanaan pengembangan dosen tetap DTPR dan dosen industri dengan efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya pengembangan dosen tetap DTPR dan dosen industri secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya pengembangan dosen tetap DTPR dan dosen industri secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya pengembangan dosen tetap DTPR dan dosen industri secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya pengembangan dosen tetap DTPR dan dosen industri secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.



р	40	2	D. Keterlaksanaan kegiatan untuk	D. Keterlaksanaan kegiatan untuk pengembangan tenaga	Terlaksananya kegiatan untuk	Terlaksananya kegiatan untuk	Terlaksananya kegiatan untuk	Terlaksananya kegiatan untuk
			pengembangan tenaga kependidikan.	kependidikan dengan	pengembangan tenaga kependidikan secara	pengembangan tenaga kependidikan secara	pengembangan tenaga kependidikan secara	pengembangan tenaga kependidikan secara
			kependidikan.	•	sangat efektif disertai	efektif disertai bukti	cukup efektif disertai	kurang efektif disertai
				sahih.	bukti yang sahih.	yang sahih.	bukti yang sahih.	bukti yang sahih.
р	41	1	E. Keterlaksanaan	E. Keterlaksanaan kegiatan	, ,	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
۲	71	-	kegiatan terkait	terkait	kegiatan terkait	kegiatan terkait	kegiatan terkait	kegiatan terkait
			pengakuan/rekognisi		pengakuan/rekognisi	pengakuan/rekognisi	pengakuan/rekognisi	pengakuan/rekognisi
			atas kepakaran/	l'	atas	atas	atas	atas
			prestasi/kinerja DTPR.		kepakaran/prestasi/ki	kepakaran/prestasi/ki	kepakaran/prestasi/ki	kepakaran/prestasi/ki
			p. 22222,	lecturer atau visiting	nerja DTPR secara	nerja DTPR secara	nerja DTPR secara	nerja DTPR secara
				scholar	sangat efektif disertai	efektif disertai bukti	cukup efektif disertai	kurang efektif disertai
				b) menjadi <i>keynote</i>	bukti sahih.	sahih.	bukti sahih.	bukti sahih.
				speaker/invited speaker				
				pada pertemuan ilmiah				
				tingkat nasional/				
				internasional.				
				c) menjadi editor atau				
				mitra bestari pada jurnal				
				nasional				
				terakreditasi/jurnal				
				internasional bereputasi di				
				bidang infokom.				
				d) menjadi staf				
				ahli/narasumber di				
				lembaga tingkat				
				wilayah/nasional/internasi				
				onal pada bidang infokom				
				atau menjadi tenaga				
				ahli/konsultan di				
				lembaga/industri tingkat				
				wilayah/nasional/				
				internasional pada bidang				



				infokom. e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasi onal.				
p	42	4.3	4.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait SDM.	kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan sangat efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan SDM, termasuk evaluasi tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM.	secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan cukup efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan SDM, termasuk evaluasi tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan kurang efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan SDM, termasuk evaluasi tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM.
р	43	4.4	dan implementasi	tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang kurang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM.



p	44	4.5	2	4.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terkait SDM.	4.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM.	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM disertai bukti yang sahih.
Krite	eria 5	Keuai	ngan c	lan Sarana Prasarana					
i	45	5.1	2	prasarana mendukung penyelenggaraan tridarma.	disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana.	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
р	46		2	B. Pengelolaan sarana dan prasarana,	B. Pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk	Tersedianya sistem pengelolaan sarana	Tersedianya sistem pengelolaan sarana	Tersedianya sistem pengelolaan sarana	Tersedianya sistem pengelolaan sarana



р	47	5.2	5	termasuk kebijakan teaching industry dan keterlibatan mitra industri.  5.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan sistem pengelolaan dana dan pembiayaan mendukung penyelenggaraan	_	dan prasarana, termasuk kebijakan teaching industry dan keterlibatan mitra industri) disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap. Terlaksananya pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, serta untuk investasi	dan prasarana, termasuk kebijakan teaching industry dan keterlibatan mitra industri) disertai bukti yang sahih dan lengkap. Terlaksananya pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, serta untuk investasi	dan prasarana, termasuk kebijakan teaching industry dan keterlibatan mitra industri) disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap. Terlaksananya pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, serta untuk investasi	dan prasarana, termasuk kebijakan teaching industry dan keterlibatan mitra industri) disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap. Terlaksananya pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, serta untuk investasi
				tridarma.	A. Sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian	(SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	(SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma secara efektif disertai bukti yang sahih.	(SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	(SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	48		5	B. Keterlaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM.	B. Keterlaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan pustaka.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan



						pustaka secara sangat	pustaka secara efektif	pustaka secara cukup	pustaka secara kurang
						efektif dan disertai	dan disertai bukti	efektif dan disertai	efektif dan kurang
						bukti sahih.	sahih.	bukti sahih.	bukti sahih.
р	49	5.3	4	5.3 [EVALUASI]	5.3 [EVALUASI]	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi
				Keterlaksanaan	Keterlaksanaan evaluasi	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan
				evaluasi mengenai	mengenai kebijakan dan	sangat efektif	efektif mengenai	cukup efektif	kurang efektif
				kebijakan dan		mengenai kebijakan	kebijakan dan	mengenai kebijakan	mengenai kebijakan
				ketercapaian standar	dan IKT) sehingga	dan ketercapaian	ketercapaian standar	dan ketercapaian	dan ketercapaian
				(IKU dan IKT) terkait	menemu-kenali praktik	standar (IKU dan IKT)	(IKU dan IKT) sehingga	standar (IKU dan IKT)	standar (IKU dan IKT)
				keuangan, sarana, dan	baik, praktik buruk dan	sehingga dapat	dapat menemu-kenali	sehingga dapat	sehingga dapat
				prasarana.	praktik yang baru yang	menemu-kenali	praktik baik, praktik	menemu-kenali	menemu-kenali
					berkaitan dengan	praktik baik, praktik	buruk dan praktik yang	praktik baik, praktik	praktik baik, praktik
					keuangan, sarana, dan	buruk dan praktik yang	baru yang berkaitan	buruk dan praktik yang	buruk dan praktik yang
					prasarana, termasuk	baru yang berkaitan	dengan keuangan,	baru yang berkaitan	baru yang berkaitan
					evaluasi kepuasan dosen,	dengan keuangan,	sarana, dan prasarana,	dengan keuangan,	dengan keuangan,
					tenaga kependidikan dan	sarana, dan prasarana,	termasuk evaluasi	sarana, dan prasarana,	sarana, dan prasarana,
					mahasiswa terhadap	termasuk evaluasi	kepuasan dosen,	termasuk evaluasi	termasuk evaluasi
					ketersediaan dan	kepuasan dosen,	tenaga kependidikan	kepuasan dosen,	kepuasan dosen,
					keteraksesan sarana	tenaga kependidikan	dan mahasiswa	tenaga kependidikan	tenaga kependidikan
					prasarana.	dan mahasiswa	<u>'</u>	dan mahasiswa	dan mahasiswa
						terhadap ketersediaan	dan keteraksesan	terhadap ketersediaan	terhadap ketersediaan
						dan keteraksesan	sarana prasarana.	dan keteraksesan	dan keteraksesan
						sarana prasarana.		sarana prasarana.	sarana prasarana.
р	50	5.4	2	5.4 [PENGENDALIAN]	5.4 [PENGENDALIAN]	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen
				Ketersediaan	Ketersediaan dokumen	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan
				dokumen tindak lanjut	tindak lanjut dan	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang
				dan implementasi	implementasi (revisi dan	sangat lengkap (revisi	lengkap (revisi dan	cukup lengkap (revisi	kurang lengkap (revisi
				terhadap hasil evaluasi	rekomendasi) terhadap	dan rekomendasi)	rekomendasi)	dan rekomendasi)	dan rekomendasi)
				ketercapaian standar	hasil evaluasi ketercapaian	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi
				(IKU dan IKT) terkait	, , , , , , , , , , , , , , , ,	ketercapaian standar	ketercapaian standar	ketercapaian standar	ketercapaian standar
				keuangan, sarana, dan	berkaitan dengan	(IKU dan IKT) yang			
				prasarana.	keuangan, sarana, dan	berkaitan dengan	berkaitan dengan	berkaitan dengan	berkaitan dengan
					prasarana.	keuangan, sarana, dan	keuangan, sarana, dan	keuangan, sarana, dan	keuangan, sarana, dan
						prasarana.	prasarana.	prasarana.	prasarana.



p	51	5.5	2	5.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait keuangan, sarana, dan prasarana.	penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana disertai bukti yang sahih.
Krite	ria 6	Pendi	idikan						
i	52	6.1	1	6.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan pendidikan.	berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran yang mencakup:	Tersedianya Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	53		1	B. Ketersediaan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai dengan Profil Lulusan CPL, CPMK, RPS, Struktur Mata Kuliah dan Asesmen Penilaian.	B. Ketersediaan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), RPS, Struktur	Tersedianya Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), RPS,	Tersedianya Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), RPS,	Tersedianya Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), RPS,	Tersedianya Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), RPS,



				Mata Kuliah dan Asesmen	Struktur Mata Kuliah	Struktur Mata Kuliah	Struktur Mata Kuliah	Struktur Mata Kuliah
				Penilaian.	dan Asesmen Penilaian	dan Asesmen Penilaian	dan Asesmen Penilaian	dan Asesmen Penilaian
					disertai bukti yang	disertai bukti yang	disertai bukti yang	disertai bukti yang
					sahih dan sangat	sahih dan lengkap.	sahih dan cukup	sahih dan kurang
					lengkap.		lengkap.	lengkap.
i	54	1	C. Ketersediaan	C. Ketersediaan kebijakan	Tersedianya kebijakan	Tersedianya kebijakan	Tersedianya kebijakan	Tersedianya kebijakan
			kebijakan terkait	terkait penciptaan suasana	terkait penciptaan	terkait penciptaan	terkait penciptaan	terkait penciptaan
			penciptaan suasana	akademik meliputi: (1)	suasana akademik	suasana akademik	suasana akademik	suasana akademik
			akademik.	Bentuk interaksi antara	meliputi: (1) Bentuk	meliputi: (1) Bentuk	meliputi: (1) Bentuk	meliputi: (1) Bentuk
				dosen, mahasiswa dan	interaksi antara dosen,	interaksi antara dosen,	interaksi antara dosen,	interaksi antara dosen,
				sumber belajar; (2)	mahasiswa dan	mahasiswa dan	mahasiswa dan	mahasiswa dan
				Pemantauan kesesuaian	sumber belajar; (2)	sumber belajar; (2)	sumber belajar; (2)	sumber belajar; (2)
				proses terhadap rencana	Pemantauan	Pemantauan	Pemantauan	Pemantauan
				pembelajaran; (3)	kesesuaian proses	kesesuaian proses	kesesuaian proses	kesesuaian proses
				Keterlibatan pemangku	terhadap rencana	terhadap rencana	terhadap rencana	terhadap rencana
				kepentingan dalam proses	pembelajaran; (3)	pembelajaran; (3)	pembelajaran; (3)	pembelajaran; (3)
				evaluasi dan	Keterlibatan	Keterlibatan	Keterlibatan	Keterlibatan
				pemutakhiran kurikulum;	pemangku	pemangku	pemangku	pemangku
				(4) Penciptaan suasana	kepentingan dalam	kepentingan dalam	kepentingan dalam	kepentingan dalam
					proses evaluasi dan	proses evaluasi dan	proses evaluasi dan	proses evaluasi dan
				ilmiah yang terjadwal.	pemutakhiran	pemutakhiran	pemutakhiran	pemutakhiran
					kurikulum; (4)	kurikulum; (4)	kurikulum; (4)	kurikulum; (4)
					Penciptaan suasana	Penciptaan suasana	Penciptaan suasana	Penciptaan suasana
					akademik melalui	akademik melalui	akademik melalui	akademik melalui
					kegiatan ilmiah yang	kegiatan ilmiah yang	kegiatan ilmiah yang	kegiatan ilmiah yang
					terjadwal, disertai	terjadwal, disertai	terjadwal, disertai	terjadwal, disertai
					bukti yang sahih dan			
					sangat lengkap.	lengkap.	cukup lengkap.	kurang lengkap.
i	55	1	D. Ketersediaan	D. Ketersediaan	Tersedianya	Tersedianya	Tersedianya	Tersedianya
			mekanisme integrasi		mekanisme integrasi	mekanisme integrasi	mekanisme integrasi	mekanisme integrasi
			topik penelitian dan	penelitian dan kegiatan	topik penelitian dan	topik penelitian dan	topik penelitian dan	topik penelitian dan
			kegiatan PkM ke	PkM ke dalam proses	kegiatan PkM ke	kegiatan PkM ke	kegiatan PkM ke	kegiatan PkM ke
			dalam proses	pembelajaran.	dalam proses	dalam proses	dalam proses	dalam proses
			pembelajaran.		pembelajaran disertai	pembelajaran disertai	pembelajaran disertai	pembelajaran disertai



						bukti yang sahih dan sangat lengkap.	bukti yang sahih dan lengkap.	bukti yang sahih dan cukup lengkap.	bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	56		1	E. Keterlaksanaan pembelajaran berbasis teaching industry.	E. Keterlaksanaan pembelajaran berbasis teaching industry.	Tersedianya sistem pembelajaran berbasis teaching industry disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya sistem pembelajaran berbasis teaching industry disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya sistem pembelajaran berbasis teaching industry disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya sistem pembelajaran berbasis teaching industry disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	57		1	F. Ketersediaan mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	F. Ketersediaan mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Tersedianya mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	58		1	G. Ketersediaan mekanisme proses penyelesaian tugas akhir.	G. Ketersediaan mekanisme proses penyelesaian tugas akhir.	Tersedianya mekanisme proses penyelesaian tugas akhir disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya mekanisme proses penyelesaian tugas akhir disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya mekanisme proses penyelesaian tugas akhiri disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya mekanisme proses penyelesaian tugas akhir disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
p	59	6.2	2	6.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan pendidikan sesuai Profil Lulusan, CPL sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	6.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran yang mencakup: A. Proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Terlaksananya proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, secara sangat efektif disertai bukti sahih.	Terlaksananya proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, secara efektif disertai bukti sahih.	Terlaksananya proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, secara cukup efektif disertai bukti sahih.	Terlaksananya proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, secara kurang efektif disertai bukti sahih.



p	60	2	B. Keterlaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI.	sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Penilaian dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan	Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK),	Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK),	Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Penilaian dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Penilaian yang relevan secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Penilaian dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Penilaian yang relevan secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	61	2	C. Keterlaksanaan suasana akademik.	C. Keterlaksanaan suasana akademik meliputi : (1 ) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana	Terlaksananya suasana akademik meliputi: (1 ) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan	=	Terlaksananya suasana akademik meliputi: (1 ) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan	Terlaksananya suasana akademik meliputi: (1 ) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan



				evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana	kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, secara efektif disertai bukti yang sahih.	kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	62		D. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran.	D. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran.	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran, secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran, secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran, secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran, secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	63		E. Keterlaksanaan proses pembelajaran berbasis <i>teaching industry</i> .	E. Keterlaksanaan proses pembelajaran berbasis teaching industry.	Terlaksananya proses pembelajaran berbasis teaching industry secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses pembelajaran berbasis teaching industry secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses pembelajaran berbasis teaching industry secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses pembelajaran berbasis teaching industry secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	64		F. Keterlaksanaan mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dan	F. Keterlaksanaan mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Terlaksananya proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan	Terlaksananya proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan	Terlaksananya proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan	Terlaksananya proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan



				keterlibatan	dan keterlibatan	pemangku	pemangku	pemangku	pemangku
				pemangku	pemangku kepentingan.	kepentingan secara	kepentingan secara	kepentingan secara	kepentingan secara
				kepentingan.		sangat efektif disertai	efektif disertai bukti	cukup efektif disertai	kurang efektif disertai
						bukti yang sahih.	yang sahih.	bukti yang sahih.	bukti yang sahih.
р	65		1	G. Keterlaksanaan	G. Keterlaksanaan	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses
				mekanisme proses	mekanisme proses	penyelesaian tugas	penyelesaian tugas	penyelesaian tugas	penyelesaian tugas
				penyelesaian tugas	penyelesaian tugas akhir.	akhir secara sangat	akhir secara efektif	akhir secara cukup	akhir, secara kurang
				akhir.		efektif disertai bukti	disertai bukti yang	efektif disertai bukti	efektif disertai bukti
						yang sahih.	sahih.	yang sahih.	yang sahih.
р	66	6.3	6	6.3 [EVALUASI]	6.3 [EVALUASI]	Terlaksannya evaluasi	Terlaksannya evaluasi	Terlaksannya evaluasi	Terlaksannya evaluasi
				Keterlaksanaan	Keterlaksanaan evaluasi	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan
				evaluasi mengenai	mengenai kebijakan dan	sangat efektif	efektif mengenai	cukup efektif	kurang efektif
				kebijakan dan	ketercapaian standar (IKU	mengenai kebijakan	kebijakan dan	mengenai kebijakan	mengenai kebijakan
				ketercapaian standar	dan IKT) sehingga	dan ketercapaian	ketercapaian standar	dan ketercapaian	dan ketercapaian
				(IKU dan IKT) terkait	menemu-kenali praktik	standar (IKU dan IKT)	(IKU dan IKT) sehingga	standar (IKU dan IKT)	standar (IKU dan IKT)
				pendidikan.	baik, praktik buruk dan	sehingga dapat	dapat menemu-kenali	sehingga dapat	sehingga dapat
					praktik yang baru yang	menemu-kenali	praktik baik, praktik	menemu-kenali	menemu-kenali
					berkaitan dengan	praktik baik, praktik	buruk dan praktik yang	praktik baik, praktik	praktik baik, praktik
					pendidikan/	buruk dan praktik yang	baru yang berkaitan	buruk dan praktik yang	buruk dan praktik yang
					pembelajaran, termasuk	baru yang berkaitan	dengan pendidikan/	baru yang berkaitan	baru yang berkaitan
					evaluasi kepuasan	dengan pendidikan/	pembelajaran,	dengan pendidikan/	dengan pendidikan/
					mahasiswa terhadap	pembelajaran,	termasuk evaluasi	pembelajaran,	pembelajaran,
					proses pembelajaran.	termasuk evaluasi	kepuasan mahasiswa	termasuk evaluasi	termasuk evaluasi
						kepuasan mahasiswa	terhadap proses	kepuasan mahasiswa	kepuasan mahasiswa
						terhadap proses	pembelajaran.	terhadap proses	terhadap proses
						pembelajaran.		pembelajaran.	pembelajaran.
р	67	6.4	2	6.4 [PENGENDALIAN]	6.4 [PENGENDALIAN]	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen
				Ketersediaan	Ketersediaan dokumen	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan
				dokumen tindak lanjut	tindak lanjut dan	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang
				dan implementasi	implementasi (revisi dan	sangat lengkap (revisi	lengkap (revisi dan	cukup lengkap (revisi	kurang lengkap (revisi
				terhadap hasil evaluasi	rekomendasi) terhadap	dan rekomendasi)	rekomendasi)	dan rekomendasi)	dan rekomendasi)
				ketercapaian standar	hasil evaluasi ketercapaian	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi
				(IKU dan IKT) terkait	standar (IKU dan IKT) yang	ketercapaian standar	ketercapaian standar	ketercapaian standar	ketercapaian standar
				pendidikan.	berkaitan dengan	(IKU dan IKT) yang			



р	68	6.5	2	6.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terkait pendidikan.	pendidikan/ pembelajaran, termasuk analisis dan tindak lanjut dari evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.  6.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran.	berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk analisis dan tindak lanjut dari evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran disertai bukti yang sahih.	berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk analisis dan tindak lanjut dari evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran disertai bukti yang sahih.	berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran, termasuk analisis dan tindak lanjut dari evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.  Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran disertai bukti yang sahih.	berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk analisis dan tindak lanjut dari evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran disertai bukti yang sahih.
Krite	ria 7	Penel	itian			, 9		, ,	, 9
i	69	7.1	0,5	7.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan penelitian DTPR terkait keberadaan lembaga penelitian.	penelitian DTPR yang mencakup: A. Peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit	Tersedianya peraturan terkait lembaga penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta	*	Tersedianya peraturan terkait lembaga penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta	Tersedianya peraturan terkait lembaga penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta



				Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian.	penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	70	0,	B. Ketersediaan dokumen pengelolaan penelitian yang lengkap.	B. Ketersediaan dokumen pengelolaan penelitian yang lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	71	0,	mekanisme	C. Ketersediaan mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian.	Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	72	0,	D. Ketersediaan mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR.	D. Ketersediaan mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi



					pengembangan keilmuan	penelitian dan	penelitian dan	penelitian dan	penelitian dan
					Program Studi.	pengembangan	pengembangan	pengembangan	pengembangan
						keilmuan Program	keilmuan Program	keilmuan Program	keilmuan Program
						Studi, disertai bukti	Studi, disertai bukti	Studi, disertai bukti	Studi, disertai bukti
						yang sahih dan sangat	yang sahih dan	yang sahih dan cukup	yang sahih dan kurang
						lengkap.	lengkap.	lengkap.	lengkap.
р	73	7.2	1	7.2 [PELAKSANAAN]	7.2 [PELAKSANAAN]	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses
				A. Keterlaksanaan	Keterlaksanaan kebijakan	pengelolaan lembaga	pengelolaan lembaga	pengelolaan lembaga	pengelolaan lembaga
				proses pengelolaan	dan standar terkait	penelitian dalam	penelitian dalam	penelitian dalam	penelitian dalam
				lembaga penelitian	penelitian DTPR yang	mengelola penelitian	mengelola penelitian	mengelola penelitian	mengelola penelitian
				DTPR terkait proses	mencakup:	DTPR dan penerapan	DTPR dan penerapan	DTPR dan penerapan	DTPR dan penerapan
				pengelolaan lembaga	A. Proses pengelolaan	keilmuan untuk	keilmuan untuk	keilmuan untuk	keilmuan untuk
				penelitian DTPR.	lembaga penelitian dalam	menyelesaikan	menyelesaikan	menyelesaikan	menyelesaikan
					mengelola penelitian DTPR	permasalahan industri	permasalahan industri	permasalahan industri	permasalahan industri
					dan penerapan keilmuan	atau masyarakat, dan	atau masyarakat, dan	atau masyarakat, dan	atau masyarakat, dan
					untuk menyelesaikan	dilengkapi dengan	dilengkapi dengan	dilengkapi dengan	dilengkapi dengan
					permasalahan industri	standar penelitian	standar penelitian	standar penelitian	standar penelitian
					atau masyarakat, dan	yang relevan dengan	yang relevan dengan	yang relevan dengan	yang relevan dengan
					dilengkapi dengan standar	Rencana Induk	Rencana Induk	Rencana Induk	Rencana Induk
					penelitian yang relevan	Penelitian yang	Penelitian yang	Penelitian yang	Penelitian yang
					dengan Rencana Induk	memuat peta jalan	memuat peta jalan	memuat peta jalan	memuat peta jalan
					Penelitian yang memuat	penelitian dan/atau	penelitian dan/atau	penelitian dan/atau	penelitian dan/atau
					peta jalan penelitian	Fokus Penelitian PS	Fokus Penelitian PS	Fokus Penelitian PS	Fokus Penelitian PS
					I	secara sangat efektif	secara efektif dan	secara cukup efektif	secara kurang efektif
					PS.	dan disertai bukti yang	disertai bukti yang	dan disertai bukti yang	dan disertai bukti yang
						sahih.	sahih.	sahih.	sahih.
р	74		1	B. Keterlaksanaan	B. Keterlaksanaan	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				pengelolaan penelitian	pengelolaan penelitian	pengelolaan penelitian	pengelolaan penelitian	pengelolaan penelitian	pengelolaan penelitian
				dengan dokumen yang		dengan dokumen yang		dengan dokumen yang	dengan dokumen yang
				lengkap.	lengkap, mulai dari call for	sangat lengkap, mulai	lengkap, mulai dari call		kurang lengkap, mulai
					proposal hingga laporan	dari call for proposal	for proposal hingga	dari call for proposal	dari call for proposal
					akhir.	hingga laporan akhir.	laporan akhir.	hingga laporan akhir.	hingga laporan akhir.



р	75		0,5	C. Keterlaksanaan	C. Keterlaksanaan	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				penelitian DTPR yang	penelitian DTPR sesuai	penelitian DTPR sesuai	penelitian DTPR sesuai	penelitian DTPR sesuai	penelitian DTPR sesuai
				merujuk pada RIP.	dengan agenda penelitian	dengan agenda	dengan agenda	dengan agenda	dengan agenda
					DTPR yang merujuk	penelitian DTPR yang	penelitian DTPR yang	penelitian DTPR yang	penelitian DTPR yang
					kepada Rencana Induk	merujuk kepada	merujuk kepada	merujuk kepada	merujuk kepada
					Penelitian.	Rencana Induk	Rencana Induk	Rencana Induk	Rencana Induk
						Penelitian dilengkapi	Penelitian dilengkapi	Penelitian dilengkapi	Penelitian dilengkapi
						dengan dokumen yang	dengan dokumen yang	dengan dokumen yang	dengan dokumen yang
						sangat lengkap dan	lengkap dan sahih.	cukup lengkap dan	kurang lengkap dan
						sahih.		sahih.	sahih.
р	76		0,5	D. Keterlaksanaan	D. Keterlaksanaan	D. Keterlaksanaan	D. Keterlaksanaan	D. Keterlaksanaan	D. Keterlaksanaan
				monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian
				-	penelitian DTPR dengan	penelitian DTPR	penelitian DTPR	penelitian DTPR	penelitian DTPR
				perbaikan relevansi	-	dengan Rencana Induk		_	dengan Rencana Induk
				penelitian dan	dan penggunaan hasil	Penelitian, dan	Penelitian, dan	Penelitian, dan	Penelitian, dan
				pengembangan	evaluasi untuk perbaikan	penggunaan hasil	penggunaan hasil	penggunaan hasil	penggunaan hasil
				keilmuan PS.	relevansi penelitian dan	evaluasi untuk	evaluasi untuk	evaluasi untuk	evaluasi untuk
					pengembangan keilmuan	perbaikan relevansi	perbaikan relevansi	perbaikan relevansi	perbaikan relevansi
					Program Studi.	penelitian dan	penelitian dan	penelitian dan	penelitian dan
						pengembangan	pengembangan	pengembangan	pengembangan
						keilmuan Program	keilmuan Program	keilmuan Program	keilmuan Program
						Studi, secara sangat	Studi, secara efektif	Studi, secara cukup	Studi, secara kurang
						efektif disertai bukti	disertai bukti yang	efektif disertai bukti	efektif disertai bukti
						yang sahih.	sahih.	yang sahih.	yang sahih.
р	77	7.3	1	7.3 [EVALUASI]	7.3 [EVALUASI]	Terlaksananya evaluasi	•	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi
				Keterlaksanaan	Keterlaksanaan evaluasi	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan
				evaluasi mengenai	mengenai kebijakan dan	sangat efektif	efektif mengenai	cukup efektif	kurang efektif
				kebijakan dan	ketercapaian standar (IKU	mengenai kebijakan	kebijakan dan	mengenai kebijakan	mengenai kebijakan
				ketercapaian standar	dan IKT) sehingga	dan ketercapaian	ketercapaian standar	dan ketercapaian	dan ketercapaian
				(IKU dan IKT) terkait	menemu-kenali praktik	standar (IKU dan IKT)	(IKU dan IKT) sehingga	standar (IKU dan IKT)	standar (IKU dan IKT)
				penelitian DTPR.	baik, praktik buruk dan	sehingga dapat	dapat menemu-kenali	sehingga dapat	sehingga dapat
					praktik yang baru yang	menemu-kenali	praktik baik, praktik	menemu-kenali	menemu-kenali
					berkaitan dengan	praktik baik, praktik	buruk dan praktik yang		praktik baik, praktik
					penelitian DTPR ,	buruk dan praktik yang	baru yang berkaitan	buruk dan praktik yang	buruk dan praktik yang



р	78	7.4	1	7.4 [PENGENDALIAN]	DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian. 7.4 [PENGENDALIAN]	baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR, termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian. Tersedianya dokumen	kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian. Tersedianya dokumen	baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR, termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian. Tersedianya dokumen	baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR, termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian. Tersedianya dokumen
				Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terkait penelitian DTPR.	tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	tindak lanjut dan implementasi yang kurang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.
р	79	7.5	1	7.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terkait penelitian DTPR.	optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sahih.
Krite	ria 8 I	Penga	bdian	kepada Masyarakat					
i	80	8.1		8.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang	standar, IKU, dan IKT yang	Tersedianya peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik	Tersedianya peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik	Tersedianya peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik	Tersedianya peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik



			berkaitan dengan	PkM DTPR yang	berdiri sendiri atau	berdiri sendiri atau	berdiri sendiri atau	berdiri sendiri atau
			kegiatan PkM DTPR	mencakup:	bergabung dalam	bergabung dalam	bergabung dalam	bergabung dalam
			terkait peraturan	A. Peraturan terkait	lembaga lain, yang	lembaga lain, yang	lembaga lain, yang	lembaga lain, yang
			keberadaan lembaga	keberadaan lembaga/ unit	dilengkapi Rencana	dilengkapi Rencana	dilengkapi Rencana	dilengkapi Rencana
			pengelola PkM.	pengelola PkM, baik	Induk Pengabdian	Induk Pengabdian	Induk Pengabdian	Induk Pengabdian
				berdiri sendiri atau	Masyarakat (PkM)	Masyarakat (PkM)	Masyarakat (PkM)	Masyarakat (PkM)
				bergabung dalam lembaga	atau peta jalan PkM	atau peta jalan PkM	atau peta jalan PkM	atau peta jalan PkM
				lain, yang dilengkapi	yang memayungi tema	yang memayungi tema	yang memayungi tema	yang memayungi tema
				Rencana Induk Pengabdian	PkM DTPR dan	PkM DTPR dan	PkM DTPR dan	PkM DTPR dan
				Masyarakat (PkM) atau	penerapan keilmuan	penerapan keilmuan	penerapan keilmuan	penerapan keilmuan
				peta jalan PkM yang	untuk menyelesaikan	untuk menyelesaikan	untuk menyelesaikan	untuk menyelesaikan
				memayungi tema PkM	permasalahan industri	permasalahan industri	permasalahan industri	permasalahan industri
				DTPR dan penerapan	atau masyarakat, dan	atau masyarakat, dan	atau masyarakat, dan	atau masyarakat, dan
				keilmuan untuk	dilengkapi dengan	dilengkapi dengan	dilengkapi dengan	dilengkapi dengan
				menyelesaikan	standar PkM disertai	standar PkM disertai	standar PkM disertai	standar PkM disertai
				permasalahan industri	bukti yang sahih dan	bukti yang sahih dan	bukti yang sahih dan	bukti yang sahih dan
				atau masyarakat, dan	sangat lengkap.	lengkap.	cukup lengkap.	kurang lengkap.
				dilengkapi dengan standar				
				PkM.				
i	81	0,5	B. Ketersediaan	B. Ketersediaan dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen
			dokumen pengelolaan	pengelolaan PkM yang	pengelolaan PkM	pengelolaan PkM	pengelolaan PkM	pengelolaan PkM
			PkM yang lengkap.	lengkap.	disertai bukti yang	disertai bukti yang	disertai bukti yang	disertai bukti yang
					sangat lengkap dan	lengkap dan sahih.	cukup lengkap dan	kurang lengkap dan
					sahih.	_	sahih.	sahih.
İ	82	0,5	C. Ketersediaan	C. Ketersediaan	Tersedianya	Tersedianya	Tersedianya	Tersedianya
			mekanisme	mekanisme pelaksanaan	mekanisme	mekanisme	mekanisme	mekanisme
			pelaksanaan PkM	PkM DTPR dan mahasiswa	pelaksanaan PkM	pelaksanaan PkM	pelaksanaan PkM	pelaksanaan PkM
			DTPR dan mahasiswa.	sesuai dengan agenda	DTPR dan mahasiswa	DTPR dan mahasiswa	DTPR dan mahasiswa	DTPR dan mahasiswa
				PkM DTPR yang merujuk	sesuai dengan agenda	sesuai dengan agenda	sesuai dengan agenda	sesuai dengan agenda
				kepada peta jalan PkM.	PkM DTPR yang	PkM DTPR yang	PkM DTPR yang	PkM DTPR yang
					merujuk kepada peta	merujuk kepada peta	merujuk kepada peta	merujuk kepada peta
					jalan PkM disertai	jalan PkM disertai	jalan PkM disertai	jalan PkM disertai
					bukti yang sangat	bukti yang lengkap dan		bukti yang kurang
					lengkap dan sahih.	sahih.	lengkap dan sahih.	lengkap dan sahih.



i	83		0,5	D. Ketersediaan mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa.	mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM.	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi
						PkM, disertai dengan dokumen yang sangat	PkM, disertai dengan dokumen yang	PkM, disertai dengan dokumen yang cukup	PkM, disertai dengan dokumen yang kurang
						lengkap dan sahih.	lengkap dan sahih.	lengkap dan sahih.	lengkap dan sahih.
р	84	8.2		8.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan kegiatan PkM terkait proses pengelolaan lembaga PkM.	dan standar yang berkaitan dengan kegiatan PkM mencakup: A. Proses pengelolaan lembaga PkM dalam mengelola PkM DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat yang	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga PkM dalam mengelola PkM DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat yang relevan dengan peta jalan PkM, dan kesesuaiannya dengan standar PkM secara sangat efektif dan	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga PkM dalam mengelola PkM DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat yang relevan dengan peta jalan PkM, dan kesesuaiannya dengan standar PkM secara efektif dan disertai	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga PkM dalam mengelola PkM DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat yang relevan dengan peta jalan PkM, dan kesesuaiannya dengan standar PkM secara cukup efektif dan	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga PkM dalam mengelola PkM DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat yang relevan dengan peta jalan PkM, dan kesesuaiannya dengan standar PkM secara kurang efektif dan
					PkM, dan kesesuaiannya	disertai bukti sahih.	bukti sahih.	disertai bukti sahih.	disertai bukti sahih.
					dengan standar PkM.				
р	85		2	B. Keterlaksanaan	B. Keterlaksanaan	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				pengelolaan PkM		pengelolaan PkM	pengelolaan PkM	pengelolaan PkM	pengelolaan PkM
				dengan dokumen yang lengkap.		dengan dokumen yang sangat lengkap dan	dengan dokumen yang lengkap dan sahih,	dengan dokumen yang cukup lengkap dan	dengan dokumen yang kurang lengkap dan
				iciignap.		sahih, mulai dari <i>call</i>	mulai dari <i>call for</i>	sahih, mulai dari <i>call</i>	sahih, mulai dari <i>call</i>
					mingga iaporan akimi.	Samm, mulai uam culi	iliulai uali culi jui	Janin, mulai uan culi	Janin, mulai uan culi



						for proposal hingga	proposal hingga	for proposal hingga	for proposal hingga
						laporan akhir.	laporan akhir.	laporan akhir.	laporan akhir.
р	86		2		C. Keterlaksanaan PkM	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				DTPRdan mahasiswa	DTPR dan mahasiswa	kegiatan PkM DTPR	kegiatan PkM DTPR	kegiatan PkM DTPR	kegiatan PkM DTPR
					sesuai dengan agenda	dan mahasiswa sesuai	dan mahasiswa sesuai	dan mahasiswa sesuai	dan mahasiswa sesuai
				PkM DTPR.	PkM DTPR yang merujuk	dengan agenda PkM	dengan agenda PkM	dengan agenda PkM	dengan agenda PkM
					kepada peta jalan PkM.	DTPR yang merujuk	DTPR yang merujuk	DTPR yang merujuk	DTPR yang merujuk
						kepada peta jalan	kepada peta jalan	kepada peta jalan	kepada peta jalan
						PkM, yang dilengkapi	PkM, yang dilengkapi	PkM, yang dilengkapi	PkM, yang dilengkapi
						dengan dokumen yang	dengan dokumen yang	dengan dokumen yang	dengan dokumen yang
						sangat lengkap dan	lengkap dan sahih.	cukup lengkap dan	kurang lengkap dan
						sahih.		sahih.	sahih.
р	87		2	D. Keterlaksanaan	D. Keterlaksanaan	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				•	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian
				PkM DTPR dan		PkM DTPR dan	PkM DTPR dan	PkM DTPR dan	PkM DTPR dan
				mahasiswa.	dengan peta jalan, dan	mahasiswa dengan	mahasiswa dengan	mahasiswa dengan	mahasiswa dengan
					penggunaan hasil	peta jalan, dan	peta jalan, dan	peta jalan, dan	peta jalan, dan
					monitoring untuk	penggunaan hasil	penggunaan hasil	penggunaan hasil	penggunaan hasil
					perbaikan relevansi PkM.	monitoring untuk	monitoring untuk	monitoring untuk	monitoring untuk
						perbaikan relevansi	perbaikan relevansi	perbaikan relevansi	perbaikan relevansi
						PkM secara sangat	PkM secara efektif.	PkM secara cukup	PkM secara kurang
						efektif.		efektif.	efektif.
р	88	8.3	5	8.3 [EVALUASI]	8.3 [EVALUASI]	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi
				Keterlaksanaan	Keterlaksanaan evaluasi	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan
				evaluasi mengenai	mengenai kebijakan dan	sangat efektif	efektif mengenai	cukup efektif	kurang efektif
				kebijakan dan	ketercapaian standar (IKU	mengenai kebijakan	kebijakan dan	mengenai kebijakan	mengenai kebijakan
				ketercapaian standar	dan IKT) sehingga	dan ketercapaian	ketercapaian standar	dan ketercapaian	dan ketercapaian
				(IKU dan IKT) terkait	menemu-kenali praktik	standar (IKU dan IKT)	(IKU dan IKT) sehingga	standar (IKU dan IKT)	standar (IKU dan IKT)
				kegiatan PkM DTPR.	baik, praktik buruk dan	sehingga dapat	dapat menemu-kenali	sehingga dapat	sehingga dapat
					praktik yang baru yang	menemu-kenali	praktik baik, praktik	menemu-kenali	menemu-kenali
						praktik baik, praktik		praktik baik, praktik	praktik baik, praktik
					PkM DTPR, termasuk	buruk dan praktik yang	baru yang berkaitan	buruk dan praktik yang	buruk dan praktik yang
					survei kepuasan DTPR	baru yang berkaitan	dengan kegiatan PkM	baru yang berkaitan	baru yang berkaitan
						dengan kegiatan PkM	DTPR, termasuk survei	dengan kegiatan PkM	dengan kegiatan PkM



р	89	8.4	3	8.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terkait kegiatan PkM DTPR.	standar (IKU dan IKT) yang	DTPR, termasuk survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM. Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar	kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM.  Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar	DTPR, termasuk survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM. Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar	DTPR, termasuk survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM. Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang kurang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar		
					PKM DTPR.	(IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR.	(IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR.	(IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR.	(IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR.		
р	90	8.5	2	8.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait kegiatan PkM DTPR.	penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR disertai bukti yang sahih.		
Krite	Kriteria 9 Luaran dan Capaian										
i	91	9.1	1	9.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan	9.1 [PENETAPAN] Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian mencakup:	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan Pendidikan:		Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan Pendidikan:	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan Pendidikan:		



					•		•	
			•	A. Pendidikan: pemenuhan	· ·	Pemenuhan Capaian	Pemenuhan Capaian	Pemenuhan Capaian
			terkait pendidikan.	Capaian Pembelajaran	Pembelajaran Lulusan	Pembelajaran Lulusan	Pembelajaran Lulusan	Pembelajaran Lulusan
				Lulusan (CPL), rata-rata	(CPL), rata-rata IPK,	(CPL), rata-rata IPK,	(CPL), rata-rata IPK,	(CPL), rata-rata IPK,
				IPK, prestasi mahasiswa,	prestasi mahasiswa,	prestasi mahasiswa,	prestasi mahasiswa,	prestasi mahasiswa,
				kelulusan tepat waktu,	kelulusan tepat waktu,	kelulusan tepat waktu,	kelulusan tepat waktu,	kelulusan tepat waktu,
				pelacakan dan perekaman	pelacakan dan	pelacakan dan	pelacakan dan	pelacakan dan
				data lulusan, rata-rata	perekaman data	perekaman data	perekaman data	perekaman data
				masa tunggu, kesesuaian	lulusan, rata-rata masa	Iulusan, rata-rata masa	lulusan, rata-rata masa	lulusan, rata-rata masa
				bidang kerja dengan	tunggu, kesesuaian	tunggu, kesesuaian	tunggu, kesesuaian	tunggu, kesesuaian
				bidang program studi,	bidang kerja dengan	bidang kerja dengan	bidang kerja dengan	bidang kerja dengan
				karya DTPR/mahasiswa	bidang program studi,	bidang program studi,	bidang program studi,	bidang program studi,
				yang mendapat HKI.	karya	karya	karya	karya
					DTPR/mahasiswa yang	DTPR/mahasiswa yang	DTPR/mahasiswa yang	DTPR/mahasiswa yang
					mendapat HKI disertai	mendapat HKI disertai	mendapat HKI disertai	mendapat HKI disertai
					bukti yang sahih dan			
					sangat lengkap.	lengkap.	cukup lengkap.	kurang lengkap.
i	92	1	B. Penelitian: jumlah	B. Penelitian: jumlah	Tersedianya	Tersedianya	Tersedianya	Tersedianya
			publikasi penelitian	publikasi penelitian DTPR	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,
			DTPR dengan tema	dengan tema bidang	standar, IKU dan IKT			
			bidang infokom.	infokom.	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan
					jumlah publikasi	jumlah publikasi	jumlah publikasi	jumlah publikasi
					penelitian DTPR	penelitian DTPR	penelitian DTPR	penelitian DTPR
					dengan tema bidang	dengan tema bidang	dengan tema bidang	dengan tema bidang
					infokom, disertai bukti	infokom, disertai bukti	infokom, disertai bukti	infokom, disertai bukti
					yang sahih dan sangat	yang sahih dan	yang sahih dan cukup	yang sahih dan kurang
					lengkap.	lengkap.	lengkap.	lengkap.
i	93	1	C. Penelitian: jumlah	C. Penelitian: jumlah	Tersedianya kebijakan,	Tersedianya kebijakan,	Tersedianya kebijakan,	Tersedianya kebijakan,
			penelitian DTPR	penelitian DTPR dengan	standar, IKU dan IKT			
			bersama mahasiswa	tema bidang infokom.	yang terkait dengan	yang terkait dengan	yang terkait dengan	yang terkait dengan
			dengan tema bidang		jumlah penelitian	jumlah penelitian	jumlah penelitian	jumlah penelitian
			infokom.		DTPR dengan tema	DTPR dengan tema	DTPR dengan tema	DTPR dengan tema
					bidang infokom.	bidang infokom.	bidang infokom.	bidang infokom.
					disertai bukti yang	disertai bukti yang	disertai bukti yang	disertai bukti yang
						sahih dan lengkap.		·



					sahih dan sangat lengkap.		sahih dan cukup lengkap.	sahih dan kurang lengkap.
i	94	1	D. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI .	D. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	95	1	E. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.	E. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	96	1	F. Kegiatan PkM: jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI.		Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten



						Sederhana, Hak Cipta,	Sederhana, Hak Cipta,	Sederhana, Hak Cipta,	Sederhana, Hak Cipta,
						Desain Produk	Desain Produk	Desain Produk	Desain Produk
						Industri), disertai bukti	Industri), disertai bukti	Industri), disertai bukti	Industri), disertai bukti
						yang sahih dan sangat	yang sahih dan	yang sahih dan cukup	yang sahih dan kurang
						lengkap.	lengkap.	lengkap.	lengkap.
0	97	9.2	80	9.2 [PELAKSANAAN]	9.2 [PELAKSANAAN]	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				A. Keterlaksanaan	Keterlaksanaan kebijakan,	pemenuhan Capaian	pemenuhan Capaian	pemenuhan Capaian	pemenuhan Capaian
				kebijakan, standar,	standar, IKU, dan IKT yang	Pembelajaran Lulusan	Pembelajaran Lulusan	Pembelajaran Lulusan	Pembelajaran Lulusan
				IKU, dan IKT yang	berkaitan dengan luaran	(CPL), rata-rata IPK,	(CPL), rata-rata IPK,	(CPL), rata-rata IPK,	(CPL), rata-rata IPK,
				berkaitan dengan	dan capaian mencakup:	prestasi mahasiswa,	prestasi mahasiswa,	prestasi mahasiswa,	prestasi mahasiswa,
				luaran dan capaian	A. Pendidikan: pemenuhan	kelulusan tepat waktu,	kelulusan tepat waktu,	kelulusan tepat waktu,	kelulusan tepat waktu,
				terkait pendidikan.	Capaian Pembelajaran	pelacakan dan	pelacakan dan	pelacakan dan	pelacakan dan
					Lulusan (CPL), rata-rata	perekaman data	perekaman data	perekaman data	perekaman data
					IPK, prestasi mahasiswa,	•		I	lulusan, rata-rata masa
					kelulusan tepat waktu,	tunggu, kesesuaian	tunggu, kesesuaian	tunggu, kesesuaian	tunggu, kesesuaian
					pelacakan dan perekaman	bidang kerja dengan	bidang kerja dengan	bidang kerja dengan	bidang kerja dengan
					data lulusan, rata-rata	bidang program studi,	bidang program studi,	bidang program studi,	bidang program studi,
					masa tunggu, kesesuaian	karya	karya	karya	karya
					bidang kerja dengan	dosen/mahasiswa	dosen/mahasiswa	dosen/mahasiswa	dosen/mahasiswa
					bidang program studi,	yang mendapat HKI	yang mendapat HKI	yang mendapat HKI	yang mendapat HKI
					karya dosen/mahasiswa	disertai bukti yang	disertai bukti yang	disertai bukti yang	disertai bukti yang
					yang mendapat HKI.	sahih dan sangat	sahih dan lengkap.	sahih dan cukup	sahih dan kurang
						lengkap.		lengkap.	lengkap.
0	98		16	B. Penelitian: jumlah	B. Penelitian: jumlah	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				publikasi penelitian	publikasi penelitian DTPR	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,
				DTPR dengan tema	dengan tema bidang	standar, IKU dan IKT			
				bidang infokom.	infokom.	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan
						jumlah publikasi	jumlah publikasi	jumlah publikasi	jumlah publikasi
						penelitian DTPR	penelitian DTPR	penelitian DTPR	penelitian DTPR
						dengan tema bidang	dengan tema bidang	dengan tema bidang	dengan tema bidang
						infokom, disertai bukti	infokom, disertai bukti	infokom, disertai bukti	infokom, disertai bukti
						yang sahih dan sangat	yang sahih dan	yang sahih dan cukup	yang sahih dan kurang
						lengkap.	lengkap.	lengkap.	lengkap.



0	99	16	C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.	C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian DTPR dengan tema bidang infokom disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian DTPR dengan tema bidang infokom disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian DTPR dengan tema bidang infokom disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian DTPR dengan tema bidang infokom disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
0	100	16	D. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI.	D. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
0	101	30	E. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.	E. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.



0	102			jumlah PkM bidang infokom pengakuan HKI.	(Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
p	103	9.3	10	9.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait luaran dan capaian tridarma PT.	9.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan sangat efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan cukup efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan kurang efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi.
р	104	9.4	6	Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi	9.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi)	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang kurang lengkap (revisi dan rekomendasi)



р	105	9.5	4	(IKU dan IKT) terkait luaran dan capaian tridarma PT.  9.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait luaran dan capaian tridarma PT.	standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi.  9.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi.	ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi. Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi disertai bukti yang	ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi. Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi disertai bukti yang sahih.	ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi. Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi disertai bukti yang	ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi. Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi disertai bukti yang
Krite	eria D	1. Sup	leme	n Program Studi Bidang	Sistem Informasi	sahih.		sahih.	sahih.
i	106	1.1	5	[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi.	[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Sistem Informasi yang mencakup: (1) fundamental dan praktik terapan dalam pengembangan aplikasi.	Struktur kurikulum memenuhi memenuhi seluruh aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK cukup sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.



					(2) manajemen data dan informasi. (3) infrastruktur teknologi informasi. (4) proyek utama ( <i>major projects</i> ): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. (5) dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.				
i	107	1.2	5	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi.	Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat	Struktur kurikulum yang memuat mata- kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan sangat efektif.	Struktur kurikulum yang memuat mata- kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan efektif.	Struktur kurikulum yang memuat mata- kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan cukup efektif.	Struktur kurikulum yang memuat mata- kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan kurang efektif.
i	108	1.3	3	1.3 Mata kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif yang Relevan dengan	Metode atau Analisis Kuantitatif dan Kualitatif	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 2 aspek	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 2 aspek	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 2 aspek	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 2 aspek



				Bidang Sistem Informasi.	Bidang Sistem Informasi Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah terkait analisis atau metode kuantitatif yang mencakup: (1) Matematika, statistika dan probabilitas. (2) Metode atau analisis data kuantitatif. (3) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.
p	109	1.4	4	1.4 Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi.	1.4 Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (capstone projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: (1) Panduan pelaksanaan (2) Mata kuliah-mata kuliah terkait proyek utama (3) Relevansi hasil proyek	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dengan hasil proyek sangat relevan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dengan hasil proyek relevan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dengan hasil proyek cukup relevan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dengan hasil kurang relevan.



					dengan bidang Program Studi SI.				
р	110	2	3	Pengembangan Sistem Informasi Dalam Rangka Pengabdian kepada Masyarakat.	[Pengabdian kepada Masyarakat] Program Studi menguraikan upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan sistem informasi yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (misalnya: kesehatan, keuangan, dll.)	Ada bukti pelaksanaan yang sangat efektif dan ada keberlanjutan upaya yang dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang efektif dan ada keberlanjutan upaya yang dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang cukup efektif dan ada keberlanjutan upaya yang dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang kurang efektif dan ada keberlanjutan upaya yang dilakukan.
Krite	ria Di	2. Sup	leme	n Program Studi Bidang	Teknologi Informasi				
i	111	1.1	5	[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi.	[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah inti Teknologi Informasi yang mencakup: (1) Dasar-dasar Perangkat Lunak (2) Manajemen Informasi (3) Teknologi Platform (4) Paradigma Sistem (5) Teknologi Sistem Terintegrasi (6) Jaringan (7) Sistem Web dan Seluler (Mobile) (8) Desain User Experience	Struktur kurikulum memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.



					(9) Prinsip Keamanan Siber (10) Praktek <i>Professional</i> <i>Global</i> (11) Proyek Utama ( <i>major</i> <i>projects</i> ) (12) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL				
i	112	1.2	5	1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi.	1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat daftar mata kuliah pilihan	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.
i	113	1.3	3		1.3 Mata kuliah terkait	Struktur kurikulum	Struktur kurikulum	Struktur kurikulum	Struktur kurikulum
				Matematika dan Ilmu		terkait metode atau	terkait metode atau	terkait metode atau	terkait metode atau
				Dasar yang Relevan	1. 0	analisis kuantitatif	analisis kuantitatif	analisis kuantitatif	analisis kuantitatif
						memenuhi 2 aspek	memenuhi 2 aspek	memenuhi 2 aspek	memenuhi 2 aspek



				dengan Bidang Teknologi Informasi.	dengan Bidang Teknologi Informasi Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait analisis atau metode kuantitatif yang mencakup: (1) matematika diskrit, aljabar linier, statistik dan probabilitas, analitik data. (2)Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.		dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.
p	114	1.4	4	1.4 Proyek utama (Capstone project) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi.	1.4 Proyek utama (Capstone project) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (Capstone Project) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: (1) Panduan pelaksanaan (2) Daftar mata kuliah terkait proyek utama (3) Standar minimal kualitas aplikasi dari hasil proyek.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dengan hasil proyek sangat relevan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dengan hasil proyek relevan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dengan hasil proyek cukup relevan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dengan hasil proyek kurang relevan.



р	115	2	3	Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Rangka Pengabdian kepada Masyarakat.	[Pengabdian kepada Masyarakat] Program Studi menguraikan upaya dalam rangka pengembangan aplikasi Teknologi Informasi yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (domain-domainnya: kesehatan, keuangan, dll.)	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek, sangat efektif dan ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek, efektif dan ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dan cukup efektif dan ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dan kurang efektif dan tidak ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan.
Krite	ria D3	3. Sup	leme	n Program Studi Bidang	Ilmu Komputer / Informatik	a / Teknik Informatika			
i	116	1.1	5	[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah-mata kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer.	[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Ilmu Komputer/ Informatika yang mencakup: (1) Algoritma dan kompleksitas, teori ilmu komputer, dan konsep bahasa pemrograman. (2) Satu bahasa pemrograman tujuan umum (general-purpose programming language). (3) Arsitektur dan organisasi komputer,	Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.



i	117	1.2	5	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak.	Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan			
					diperoleh dari tugas-tugas				
					•				
i	117	1.2	5						
				·					
				0 0				-	-
						•	•	•	•
				rerangkat Lunak.	_	Pengembangan	Pengembangan	Pengembangan	Lingkungan Pengembangan
					_	Perangkat Lunak	Perangkat Lunak	Perangkat Lunak	Perangkat Lunak
					, ,	memenuhi semua	memenuhi sebagian	memenuhi sebagian	memenuhi sedikit
					<b>,</b>	aspek dan dilengkapi	besar aspek dan	aspek dan dilengkapi	aspek dan dilengkapi
					-	RPS yang memuat	dilengkapi RPS yang	RPS yang memuat	RPS yang memuat
						CPMK yang sangat	memuat CPMK yang	CPMK yang cukup	CPMK yang kurang
						relevan dengan CPL.	relevan dengan CPL.	relevan dengan CPL.	relevan dengan CPL.
					(1) Dasar-dasar				
					pengembangan perangkat				
					lunak dan dasar-dasar				
					sistem.				



i	118	1.3	3	1.3 Mata kuliah terkait Matematika ilmu dasar yang relevan dengan bidang ilmu komputer.	(2) Pengembangan berbasis platform (misalkan pemrograman pengembangan web atau device mobile, pemrograman robot atau konsol game, dll). (3) Pendekatan rekayasa perangkat lunak pada sistem khusus. (4) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL. 1.3 Mata Kuliah Terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika yang mencakup: (1) Pengantar kalkulus dan matematika diskrit. (2) Aljabar linier, metode numerik, probabilitas, statistik, atau teori bilangan. (3) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relavan dengan CPL.
---	-----	-----	---	---	---	--	--	--	--



p	119	1.4	4	1.4 Proyek utama (Capstone project) yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer.	1.4 Proyek Utama (Capstone project) yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (Capstone Project) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Daftar mata kuliah terkait proyek utama. (3) Aplikasi perangkat lunak dari hasil proyek.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dan kualitas software sangat memenuhi standar.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dan kualitas software memenuhi standar.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dan kualitas software cukup memenuhi standar.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dan kualitas software kurang memenuhi standar.
р	120	2	3	Pengembangan Perangkat Lunak Dalam Rangka Pengabdian kepada Masyarakat.	[Pengabdian kepada Masyarakat] Program Studi menguraikan upaya yang telah dilakukan UPPS dalam rangka pengembangan perangkat lunak yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (domain- domainnya: kesehatan, keuangan, dll.)	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek, sangat efektif dan ada keberlanjutan terhadap upaya yang sudah dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek, efektif dan ada keberlanjutan terhadap upaya yang sudah dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek dan cukup efektif dan ada keberlanjutan terhadap upaya yang sudah dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dan kurang efektif dan ada keberlanjutan terhadap upaya yang sudah dilakukan.



Krite	riteria D4. Suplemen Program Studi Bidang Sistem Komputer										
i	121	1.1	5	[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Komputer.	[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Komputer UPPS menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti Sistem Komputer yang mencakup: (1) Algoritma komputasi dan desain perangkat lunak. (2) Desain digital, rangkaian dan elektronika, dan pengolahan sinyal. (3) Arsitektur dan organisasi komputer, jaringan komputer, manajemen sumber daya sistem dan keamanan informasi, (4) Sistem tertanam, (5) Implementasi dan pemeliharaan komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari sistem komputasi modern dan peralatan yang dikendalikan komputer, dan (6) Proyek utama (major projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan	Struktur kurikulum memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	Struktur Kurikulum memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur Kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	Struktur Kurikulum memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.		



					keterampilan yang				
					diperoleh dari tugas-tugas				
					mata kuliah sebelumnya.				
					(7) Dilengkapi RPS yang				
					memuat CPMK yang sesuai				
					dengan CPL.				
i	122	1.2	5	1.2 Mata Kuliah	1.2 Mata Kuliah Praktikum	Struktur Kurikulum	Struktur Kurikulum	Struktur Kurikulum	Struktur Kurikulum
				Praktikum atau	atau Bermuatan Praktikum	terkait praktikum	terkait praktikum	terkait praktikum	terkait praktikum
				Bermuatan Praktikum.	UPPS menguraikan	memenuhi semua	memenuhi sebagian	memenuhi sebagian	memenuhi sedikit
					Struktur Kurikulum yang	aspek dan dilengkapi	besar aspek dan	aspek dan dilengkapi	aspek dan dilengkapi
					memuat mata kuliah-mata	penjelasan tentang	dilengkapi penjelasan	penjelasan tentang	penjelasan tentang
					kuliah praktikum atau	laboratorium.	tentang laboratorium.	laboratorium.	laboratorium.
					bermuatan praktikum				
					yang mencakup:				
					(1) Praktikum inti:				
					praktikum rangkaian dan				
					elektronika, praktikum				
					logika digital dan desain				
					sistem, praktikum sistem				
					tertanam.				
					(2) Praktikum semi-inti:				
					praktikum jaringan dan				
					praktikum desain				
					perangkat lunak.				
					(3) Praktikum tambahan:				
					praktikum desain				
					arsitektur komputer, dan				
					praktikum pengolahan				
					sinyal digital.				
					(4) Praktikum tambahan				
					yang disarankan:				
					praktikum sistem operasi,				
					praktikum robotika, dll				
					(5) Dilengkapi dengan				



i	123	1.3	3	1.3 Mata Kuliah terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Sistem	penjelasan yang mencakup deskripsi, konfigurasi, dan penyelenggaraan khas untuk laboratorium, termasuk tools dan paket perangkat lunak yang digunakan di laboratorium.  1.3 Mata Kuliah terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Sistem Komputer	Struktur Kurikulum yang memuat mata- kuliah terkait matematika	Struktur Kurikulum yang memuat mata- kuliah terkait matematika	Struktur Kurikulum yang memuat mata- kuliah terkait matematika	Struktur Kurikulum yang memuat mata- kuliah terkait matematika
				Komputer.	UPPS menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika yang mencakup: (1) Matematika, (2) Aljabar linier, analisis fungsi kontinu, probabilitas & statistik (3) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relavan dengan CPL.
р	124	1.4	4	1.4 Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem Komputer.	1.4 Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem Komputer Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (Capstone Project) yang merupakan integrasi dan penerapan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dan kualitas rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi sangat memenuhi standar.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dan kualitas rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi memenuhi standar.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dan kualitas rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi cukup memenuhi standar.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek, kualitas rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi kurang memenuhi standar.



р	125	2	3	Pengembangan Perangkat Keras Dalam Rangka Pengabdian kepada Masyarakat.	pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: (1) Panduan pelaksanaan (2) Daftar mata kuliah terkait proyek utama (3) Standar minimal kualitas rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi dari hasil proyek.  [Pengabdian kepada Masyarakat] Program Studi menguraikan upaya yang telah dilakukan UPPS dalam rangka pengembangan perangkat	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek, sangat efektif dan ada keberlanjutan terkait upaya yang sudah dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek, efektif dan ada keberlanjutan terkait upaya yang sudah dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dan cukup efektif dan ada keberlanjutan terkait upaya yang sudah dilakukan.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek, dan kurang efektif dan ada keberlanjutan terkait upaya yang sudah dilakukan.
					keras yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (Misalnya: kesehatan, keuangan, dll.)				
Krite	ria D	5. Sup	leme	n Program Studi Bidang	Rekayasa Perangkat Lunak				
i	126	1.1	5	[PENDIDIKAN]	[PENDIDIKAN]	Struktur Kurikulum	Struktur Kurikulum	Struktur Kurikulum	Struktur Kurikulum
				1.1 Mata Kuliah Inti	1.1 Mata Kuliah Inti	memuat daftar mata	memuat daftar mata	memuat daftar mata	memuat daftar mata
				Rekayasa Perangkat Lunak.	, -	kuliah inti Rekayasa	kuliah inti Rekayasa	kuliah inti Rekayasa	kuliah inti Rekayasa
				Luliak.	UPPS menguraikan Struktur Kurikulum yang	Perangkat Lunak memenuhi semua	Perangkat Lunak memenuhi sebagian	Perangkat Lunak memenuhi sebagian	Perangkat Lunak memenuhi sedikit
					memuat daftar mata	aspek dan dilengkapi	besar aspek dan	aspek dan dilengkapi	aspek dan dilengkapi
					kuliah inti Rekayasa	RPS yang memuat	dilengkapi RPS yang	RPS yang memuat	RPS yang memuat



					Perangkat Lunak yang mencakup bidang kompetensi/ pengetahuan: (1) Pemodelan dan analisis perangkat lunak, (2) Analisis dan spesifikasi kebutuhan (requirements), (3) Verifikasi dan validasi perangkat lunak, (4) Desain/ perancangan perangkat lunak, (5) Kualitas perangkat lunak, (6) Proses perangkat lunak, (7) Keamanan perangkat lunak (a.l. Dasar-dasar keamanan, keamanan jaringan dan komputer, pengembangan perangkat lunak yang aman), dan (8) Proyek utama (major projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. (9) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.
'	127	1.2	5	1.2 Mata Kuliah Dasar- dasar Komputasi dan	1.2 Mata Kuliah Dasar- dasar Komputasi dan	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah-			



	Praktek Profesional di	Praktek Profesional di	mata kuliah Dasar-	mata kuliah Dasar-	mata kuliah Dasar-	mata kuliah Dasar-
	Bidang RPL.	Bidang RPL	Dasar Komputasi dan	Dasar Komputasi dan	Dasar Komputasi dan	Dasar Komputasi dan
		Program Studi	Praktek Profesional di	Praktek Profesional di	Praktek Profesional di	Praktek Profesional di
		menguraikan Struktur	bidang Rekayasa	bidang Rekayasa	bidang Rekayasa	bidang Rekayasa
		Kurikulum yang memuat	Perangkat Lunak	Perangkat Lunak	Perangkat Lunak	Perangkat Lunak
		daftar mata kuliah Dasar-	memenuhi 3 aspek	memenuhi 3 aspek	memenuhi 3 aspek	memenuhi 3 aspek
		Dasar Komputasi dan	dan dilengkapi RPS	dan dilengkapi RPS	dan dilengkapi RPS	dan dilengkapi RPS
		Praktek Profesional di	yang memuat CPMK	yang memuat CPMK	yang memuat CPMK	yang memuat CPMK
		bidang Rekayasa	yang sangat relevan	yang relevan dengan	yang cukup relevan	yang kurang relevan
		Perangkat Lunak yang	dengan CPL.	CPL.	dengan CPL.	dengan CPL.
		mencakup bidang				
		kompetensi/				
		pengetahuan:				
		(1) Dasar-dasar Komputasi				
		: 1.1 Dasar-dasar Ilmu				
		Komputer (a.l. dasar-dasar				
		pemrograman, algoritma,				
		struktur data &				
		kompleksitas, dasar				
		bahasa pemrograman,				
		organisasi komputer &				
		sistem operasi, dasar-				
		dasar basis data, dll.), 1.2				
		Teknologi konstruksi (a.l.				
		desain dan penggunaan				
		API, 'reuse' kode dan				
		pustaka, masalah runtime				
		berorientasi objek metode				
		konstruksi untuk software				
		terdistribusi, dll. ), 1.3.				
		Tool-tool konstruksi (a.l.				
		Lingkungan				
		pengembangan,				
		frameworks dan tools				



					antarmuka pengguna, tools pengujian unit). (2) Praktek Professional: 2.1 keterampilan Komunikasi Khusus RPL, 2.2 Profesionalisme. (3) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai				
i	128	1.3	3	1.3 Mata kuliah Dasardasar Matematika dan Teknik yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak.	dengan CPL.  1.3 Mata kuliah Dasardasar Matematika dan Teknik yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat daftar mata kuliah dasardasar matematika dan teknik yang mencakup bidang kompetensi/pengetahuan: (1) Dasar-dasar matematika (a.l. matematika diskrit, statistik dan probabilitas diskrit, grammer, otomata, teknik pembuktian ( <i>Proof techniques</i> ), dll), (2) Dasar rekayasa untuk perangkat lunak (a.l. teori pengukuran, metode empiris dan teknik eksperimental, desain	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah dasar-dasar matematika dan teknik memenuhi 4 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah dasar-dasar matematika dan teknik memenuhi 4 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah dasar-dasar matematika dan teknik memenuhi 4 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah dasar-dasar matematika dan teknik memenuhi 4 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.



					teknik, dll., (3) Ekonomi teknik untuk perangkat lunak (a.l. Pertimbangan nilai selama siklus hidup perangkat lunak, mengevaluasi solusi hemat biaya) (4) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.				
p	129	1.4	4	1.4 Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak.	Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak Program Studi menguraikan pelaksanaan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dan kualitas produk perangkat lunak sangat memenuhi standar.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dan kualitas produk perangkat lunak memenuhi standar.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dan kualitas produk perangkat lunak cukup memenuhi standar.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dan kualitas produk perangkat lunak kurang memenuhi standar.
р	130	2	3	Pengembangan Produk Perangkat Lunak Dalam Rangka	[Pengabdian kepada Masyarakat]	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek, sangat	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek,	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek, cukup	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek, kurang



				Pengabdian kepada Masyarakat.	Program Studi menguraikan upaya yang telah dilakukan dalam rangka pengembangan produk perangkat lunak (software product) yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (misalnya: kesehatan, keuangan, dll.)	efektif dan ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan.	efektif dan ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan.	efektif dan ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan.	efektif dan ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan.
Krite	eria E	Renca	ına Pe	engembangan					
р	131	E.1	3	Kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan	Analisis Capaian Kinerja Kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan,	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang:	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang:	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang:	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang:
				ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah	dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria.	1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi.	1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi.	1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya,	1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang
						<ul><li>2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,</li><li>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat,</li></ul>	<ul><li>2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d.</li><li>8) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</li><li>3) analisisnya dilakukan secara</li></ul>	<ul> <li>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS.</li> <li>4) hasilnya</li> </ul>	diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS.



						dan tajam untuk	komprehensif dan	dipublikasikan kepada	4) hasilnya tidak
						mengidentifikasi akar	tepat untuk	para pemangku	dipublikasikan.
						masalah di UPPS.	mengidentifikasi akar	kepentingan internal.	
						4) hasilnya	masalah di UPPS.		
						dipublikasikan kepada	4) hasilnya		
						para pemangku	dipublikasikan kepada		
						kepentingan internal	para pemangku		
						dan eksternal serta	kepentingan internal		
						mudah diakses.	serta mudah diakses.		
р	132	E.2	3	Kekuatan atau faktor	Analisis SWOT atau	UPPS melakukan	UPPS melakukan	UPPS melakukan	UPPS melakukan
				pendorong,	Analisis Lain yang Relevan	analisis SWOT atau	analisis SWOT atau	analisis SWOT atau	analisis SWOT atau
				kelemahan atau faktor	Kekuatan atau faktor	analisis lain yang	analisis lain yang	analisis lain yang	analisis lain yang
				penghambat, peluang	pendorong, kelemahan	relevan, serta	relevan, serta	relevan, serta	memenuhi aspek-
				dan ancaman.	atau faktor penghambat,	memenuhi aspek-	memenuhi aspek-	memenuhi aspek-	aspek sebagai berikut:
					peluang dan ancaman	aspek sebagai berikut:	aspek sebagai berikut:	aspek sebagai berikut:	1) melakukan
					yang dihadapi dalam	1) melakukan	1) melakukan	1) melakukan	identifikasi kekuatan
					keterkaitannya dengan	identifikasi kekuatan	identifikasi kekuatan	identifikasi kekuatan	atau faktor
					hasil analisis capaian	atau faktor	atau faktor	atau faktor	pendorong,
					kinerja. Hasil identifikasi	pendorong,	pendorong,	pendorong,	kelemahan atau faktor
					tersebut dianalisis untuk	kelemahan atau faktor	kelemahan atau faktor	kelemahan atau faktor	penghambat, peluang
					menentukan posisi UPPS	penghambat, peluang	penghambat, peluang	penghambat, peluang	dan ancaman yang
					dan program studi yang	dan ancaman yang	dan ancaman yang	dan ancaman yang	dihadapi UPPS, dan
					diakreditasi, serta menjadi	dihadapi UPPS	dihadapi UPPS	dihadapi UPPS	2) memiliki keterkaitan
					dasar untuk mendapatkan	dilakukan secara tepat,	dilakukan secara tepat,	dilakukan secara tepat,	dengan hasil analisis
					alternatif solusi dan	2) memiliki keterkaitan	2) memiliki keterkaitan	dan	capaian kinerja,
					menetapkan program	dengan hasil analisis	dengan hasil analisis	2) memiliki keterkaitan	namun tidak
					pengembangan.	capaian kinerja,	capaian kinerja, dan	dengan hasil analisis	terstruktur dan tidak
						3) merumuskan	3) merumuskan	capaian kinerja.	sistematis.
						strategi	strategi		
						pengembangan UPPS	pengembangan UPPS		
						yang berkesesuaian,	yang berkesesuaian.		
						dan			
						4) menghasilkan			
						program-program			



						pengembangan			
p	133	E.3	3	Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas.	program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang	alternatif yang tepat.  UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.
р	134	E.4	3	Program pengembangan dan praktik baik yang dihasilkan dapat dijamin keberlangsungannya.	Program Keberlanjutan Program pengembangan dan praktik baik yang dihasilkan dapat dijamin keberlangsungannya. Tersedia penjelasan mencakup jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan,	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.



			penjaminan mutu yang	3) rencana penjaminan	3) rencana penjaminan	
			berkelanjutan.	mutu yang	mutu yang	
				berkelanjutan, dan	berkelanjutan.	
				4) keberadaan		
				dukungan		
				<i>stakeholders</i> eksternal.		



## II. BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI VOKASI DIPLOMA IV (SARJANA TERAPAN) LAM INFOKOM

	Kriteria		Jumlah per Jenis			Bobot per jenis			
No.			Proses	Output/ Outcome	Jumlah butir	Input	Proses	Output/ Outcome	Persentase
Α	Kondisi Eksternal	V			1	8			2,0%
В	Profil Unit Pengelola Program Studi	V			1	6			1,5%
C.1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi								1,0%
	[PENETAPAN]	V			3	1			
	[PELAKSANAAN]		V		3		1		
	[EVALUASI]		V		1		1		
	[PENGENDALIAN]		V		1		0,5		
	[PENINGKATAN]		V		1		0,5		
C.2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama								
	[PENETAPAN]	V			4	4			5,5%
	[PELAKSANAAN]		V		4		8		
	[EVALUASI]		V		1		5		
	[PENGENDALIAN]		V		1		3		
	[PENINGKATAN]		V		1		2		
C.3	Mahasiswa								
	[PENETAPAN]	V			3	3			4,5%



	[PELAKSANAAN]		V	3		8	
	[EVALUASI]		V	1		3	
	[PENGENDALIAN]		V	1		2	
	[PENINGKATAN]		V	1		2	
C.4	Sumber Daya Manusia						
	[PENETAPAN]	V		5	8		7,5%
	[PELAKSANAAN]		V	5		12	
	[EVALUASI]		V	1		6	
	[PENGENDALIAN]		V	1		2	
	[PENINGKATAN]		V	1		2	
C.5	Keuangan, Sarana dan Prasarana						
	[PENETAPAN]	V		2	4		5,5%
	[PELAKSANAAN]		V	2		10	
	[EVALUASI]		V	1		4	
	[PENGENDALIAN]		V	1		2	
	[PENINGKATAN]		V	1		2	
C.6	Pendidikan						
	[PENETAPAN]	V		7	7		7,5%
	[PELAKSANAAN]		V	7		13	
	[EVALUASI]		V	1		6	



	[PENGENDALIAN]		V		1		2		
	[PENINGKATAN]		V		1		2		
C.7	Penelitian								
	[PENETAPAN]	V			4	2			2,0%
	[PELAKSANAAN]		V		4		3		
	[EVALUASI]		V		1		1		
	[PENGENDALIAN]		V		1		1		
	[PENINGKATAN]		٧		1		1		
C.8	Pengabdian kepada Masyarakat								
	[PENETAPAN]	V			4	2			5,0%
	[PELAKSANAAN]		V		4		8		
	[EVALUASI]		V		1		5		
	[PENGENDALIAN]		V		1		3		
	[PENINGKATAN]		٧		1		2		
C.9	Luaran dan Capaian								
	[PENETAPAN]	V			6	6			50,0%
	[PELAKSANAAN]			V	6			174	
	[EVALUASI]		V		1		10		
	[PENGENDALIAN]		V		1		6		
	[PENINGKATAN]		V		1		4		



D	Suplemen Program Studi							5,0%
	Mata Kuliah Inti/Khas Prodi Infokom	V		1	5			
	Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Prodi Infokom	V		1	5			
	Mata kuliah terkait Matematika/Metode atau Analisis Kuantitatif yang Relevan dengan Bidang Infokom	V		1	3			
	Proyek Utama ( <i>Capstone Project</i> ) yang Relevan dengan Bidang Infokom		V	1		4		
	Pengembangan Bidang Infokom yang Digunakan di Masyarakat		V	1		3		
Е	Analisis dan Penetapan Program Pengembangan							3,0%
	Analisis Capaian Kinerja		V	1		3		
	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan		V	1		3		
	Strategi Pengembangan		V	1		3		
	Program Keberlanjutan		V	1		3		
	TOTAL			114	64	162	174	100%
	PERSENTASE				16,0%	40,5%	43,5%	100,0%



## III. BOBOT BAGIAN / KRITERIA

No.	Kriteria	Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
Α	Kondisi Eksternal	1	8	2,0 %
	Sub Total	1	8	2,0 %
В	Profil Unit Pengelola Program Studi	1	6	1,5 %
	Sub Total	1	6	1,5 %
C.1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	9	4	1,0 %
C.2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11	22	5,5 %
C.3	Mahasiswa	9	18	4,5%
C.4	Sumber Daya Manusia	13	30	7,5 %
C.5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	7	22	5,5 %
C.6	Pendidikan	17	30	7,5 %
C.7	Penelitian	11	8	2,0 %
C.8	Pengabdian kepada Masyarakat	11	20	5,0 %
C.9	Luaran dan Capaian	15	200	50,0 %
	Sub Total	103	354	88,5 %
D	Suplemen Program Studi	5	20	5,0 %
	Sub Total	5	20	5,0 %
Е	Analisis dan penetapan program pengembangan	4	12	3,0 %
	Sub Total	4	12	3,0 %
	Total	114	400	100%



## IV. PERSENTASE INPUT, PROSES, OUTPUT/OUTCOME

Jenis	Jumlah Butir	Jumlah Bobot	Persentase
Input	43	64	16,0 %
Proses	65	162	40,5 %
Output/Outcome	6	174	43,5%